

PENGARUH AKAD MURABAHAH, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Qotrunnada Aisyah Mega Susetyo

172010300107

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Fluktuatifnya perkembangan UMKM merupakan suatu permasalahan klasik. UMKM yang memiliki peran secara kuantitas seperti mampu membuka lapangan pekerjaan, peningkatan jumlah omzet dan asset UMKM namun belum dapat diimbangi dengan kualitas UMKM. Ketidakseimbangan antara kuantitas dan kualitas tersebut merupakan permasalahan klasik perkembangan UMKM berkaitan dengan rendahnya produktifitas. Keadaan ini disebabkan karena masalah modal, rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, dan lemahnya karakteristik wirausaha dari para pelaku UMKM



Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, yang dulu dikenal sebagai salah satu basis ekonomi agraris dengan produk unggulan berupa udang dan ikan bandeng kini menjelma sebagai sentra industri kreatif. Namun, masih banyak tantangan yang perlu mendapat perhatian dari para pemangku kebijakan.



Ekonomi kreatif di Sidoarjo melaju pesat, bahkan di masa pandemi Covid-19. Kreativitas warga "Kota Delta" ini mampu menghasilkan aneka produk kerajinan tangan atau kriya, seperti tas kulit, tas kulit ukir, batik tulis, sepatu kulit, dan batik lukis. Usaha di bidang *fashion*, seperti bordir dan aksesoris berbahan batu permata, juga berkembang. Selain itu, ada aneka kuliner, seperti sambal bandeng asap, sambal klothok, dan teh daun kelor. Produk alat musik patrol dan gamelan juga memperkaya pengembangan ekonomi kreatif di kota penyangga Surabaya ini



Pada saat bersamaan, banyak pelaku UMKM kesulitan masuk pasar modern. Suprianto, pengusaha sambal klothok khas Indonesia, mengatakan, selain persyaratan produk yang sangat ketat, pasar modern juga menetapkan harga rendah sehingga kurang kompetitif bagi pelaku UMKM. Apalagi, sistem pembayarannya lama sehingga pelaku usaha kesulitan memutar kembali modal usahanya

Rumusan Masalah

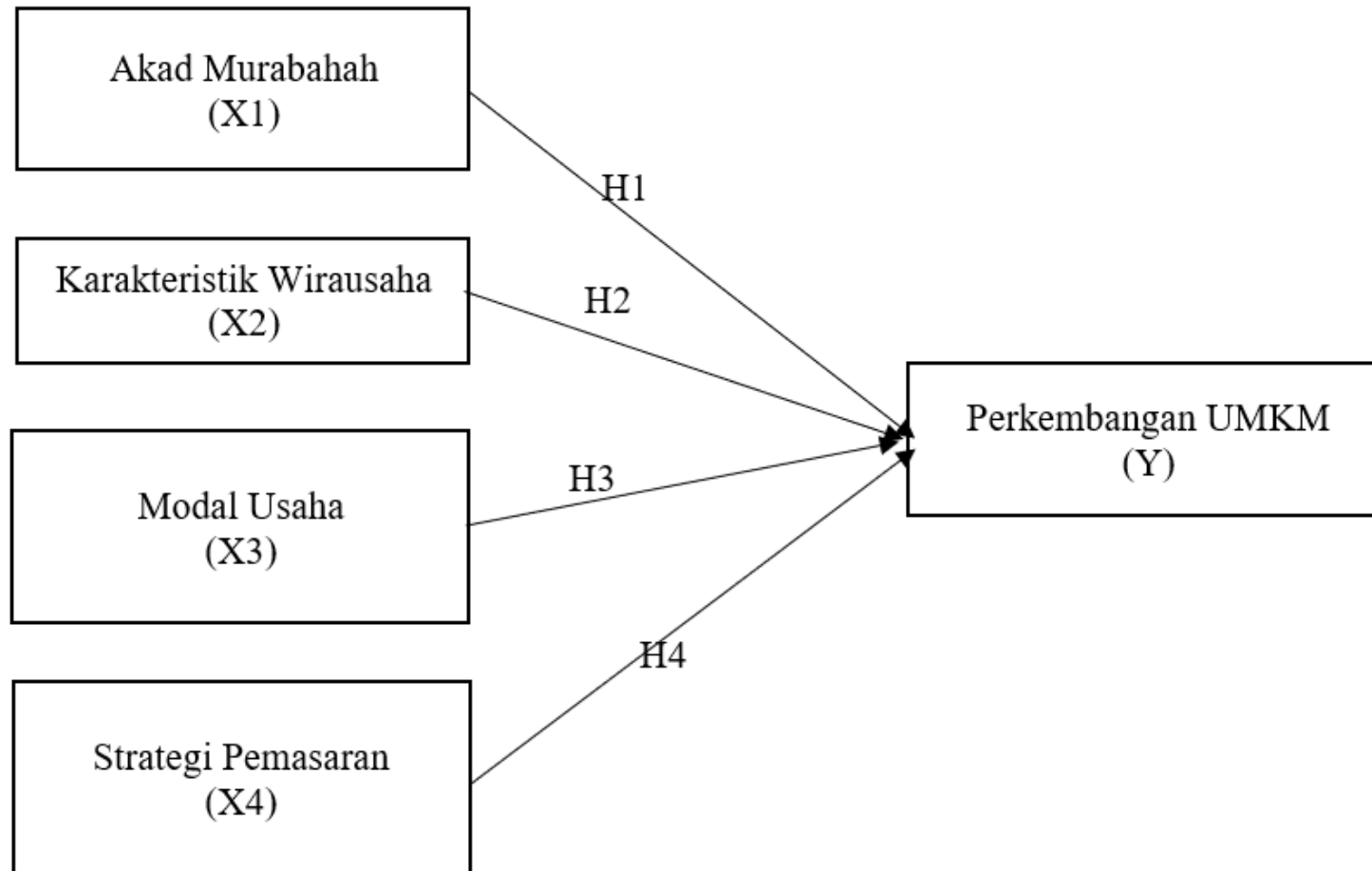
Apakah Akad Murabahah Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo ?

Apakah Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo ?

Apakah Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo ?

Apakah Strategi Pemasaran Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo ?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Akad Murabahah Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

H2 : Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

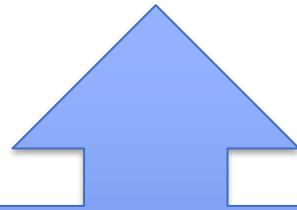
H3 : Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

H4 : Strategi Pemasaran Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Metode



Pendekatan Penelitian



Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic

Indikator Variabel

perkembangan UMKM

- a) Jumlah pendapatan
- b) Pertumbuhan pelanggan
- c) Peningkatan omzet penjualan
- d) Perkembangan produksi
- e) Pertumbuhan tenaga kerja

Akad Murabahah

1. Persyaratan awal pembiayaan tidak rumit;
2. Pembiayaan murabahah lebih sesuai dengan kebutuhan;
3. Besar pembiayaan mencukupi kebutuhan;
4. Pembiayaan untuk membeli kebutuhan usaha;
5. Margin tidak memberatkan;
6. Jumlah angsuran sesuai pendapatan;
7. Jangka waktu pelunasan tidak memberatkan

karakteristik wirausahawan

1. Percaya Diri
2. Inisiatif
3. Motivasi Prestasi
4. Kepemimpinan
5. Berani mengambil resiko

Modal Usaha

1. Modal sebagai syarat mendirikan usaha
2. Jenis-jenis modal usaha
3. Sumber-sumber modal
4. Kelebihan dan kekurangan suatu modal

Strategi Pemasaran

1. Produk
2. Harga
3. Promosi
4. Tempat (*Place*)
5. Manusia (*people*)
6. Sarana Fisik (*Physical Evidence*)
7. Proses (*Process*)

Populasi dan Sampel

Populasi

- Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha kecil dan menengah yang ada di kabupaten Sidoarjo. Sebagai kabupaten yang dijuluki Kota UMKM, Sidoarjo memiliki sekitar 878 jenis UMKM yang tersebar di 18 wilayah kecamatan di kabupaten Sidoarjo

Sampel

- Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan criteria pengambilan sampel diatas diperoleh sampel sebanyak 164 UMKM.

No	Kriteria	Jumlah
1.	UMKM yang dinaungi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo	878
2.	Ada 4 kecamatan yang memiliki UMKM makanan dan minuman dengan jumlah lebih banyak dari pada jumlah UMKM yang lain	450
3.	UMKM dari 4 Kecamatan yang telah memiliki legalitas usaha	239
4.	UMKM dari 4 Kecamatan yang memiliki jenis produk makanan dan minuman	164
5.	Perhitungan sampel menurut rumus slovin	62
6.	UMKM yang termasuk nasabah lembaga keuangan syariah	62

Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{164}{164 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{164}{164 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{164}{2,64}$$

$$n = 62$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 62 pemilik UMKM makanan dan minuman yang ada di kabupaten Sidoarjo.

Teknik Analisis

Uji Validitas dan Realibitas

Uji Validitas

Uji Reliabilitas

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Koefisien Korelasi Berganda (R)

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Hasil



Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Ketersugan
Perkembangan UMKM (Y)	Y1.1	0.381	0.30	Valid
	Y1.2	0.331	0.30	Valid
	Y1.3	0.364	0.30	Valid
	Y1.4	0.340	0.30	Valid
	Y1.5	0.810	0.30	Valid
Akad Murnabah (X1)	X1.1	0.470	0.30	Valid
	X1.2	0.427	0.30	Valid
	X1.3	0.337	0.30	Valid
	X1.4	0.364	0.30	Valid
	X1.5	0.499	0.30	Valid
	X1.6	0.470	0.30	Valid
	X1.7	0.427	0.30	Valid
Karakteristik Wirausaha (X2)	X2.1	0.503	0.30	Valid
	X2.2	0.523	0.30	Valid
	X2.3	0.596	0.30	Valid
	X2.4	0.475	0.30	Valid
	X2.5	0.306	0.30	Valid

Modal Usaha (X3)	X3.1	0.816	0.30	Valid
	X3.2	0.313	0.30	Valid
	X3.3	0.337	0.30	Valid
	X3.4	0.762	0.30	Valid
Strategi Pemasaran (X4)	X4.1	0.407	0.30	Valid
	X4.2	0.468	0.30	Valid
	X4.3	0.361	0.30	Valid
	X4.4	0.463	0.30	Valid
	X4.5	0.515	0.30	Valid
	X4.6	0.473	0.30	Valid
	X4.7	0.392	0.30	Valid

Pada hasil pengujian validitas diatas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuisisioner variable (X) dan variable (Y) memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 ($>0,30$), sehingga dari variable (X) dan variable (Y) keseluruhan dapat dinyatakan **valid**.

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Akad Murabahah (X1)	0.828	0.7	Reliabel
Karakteristik Wirausaha (X2)	0.814	0.7	Reliabel
Modal Usaha (X3)	0.835	0.7	Reliabel
Strategi Pemasaran (X4)	0.815	0.7	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0.809	0.7	Reliabel

Dari data table diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variable Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0.809, variable Akad Murabahah (X1) sebesar 0.828, sedangkan variable Karakteristik Wirausaha (X2) memiliki nilai 0.814, Modal Usaha (X3) memiliki nilai 0.835, Strategi Pemasaran (X4) memiliki nilai 0.815. Dari hasil penelitian tersebut maka dari pernyataan instrument variable Akad Murabahah (X1), variable Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3), Strategi Pemasaran (X4) dan Perkembangan UMKM (Y) ini bahwa instrument kuisisioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.901	3.270		2.416	0.019
	<u>Akad Murabahah</u>	0.796	0.057	0.192	2.702	0.004
	<u>Karakteristik Wirausaha</u>	0.296	0.104	0.322	2.855	0.006
	<u>Modal Usaha</u>	0.596	0.106	0.096	3.908	0.008
	<u>Strategi Pemasaran</u>	0.208	0.071	0.328	2.947	0.005

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 7.901 + 0.796X_1 + 0.296X_2 + 0.596X_3 + 0.208X_4$$

Konstanta (a)

- Nilai konstanta adalah 7.901. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variable bebas yaitu Akad Murabahah (X1), variable Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3), dan Strategi Pemasaran (X4), maka nilai dalam variable terikatnya yaitu variable Perkembangan UMKM (Y) tetap konstan sebesar 7.901.

Akad Murabahah (X1)

- Koefisien bernilai positif 0.796 antara variable Akad Murabahah (X1) dengan variable Perkembangan UMKM (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Akad Murabahah (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Perkembangan UMKM (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.796 satuan.

Karakteristik Wirausaha (X2)

- Koefisien bernilai positif 0.296 antara variable Karakteristik Wirausaha (X2) dengan variable Perkembangan UMKM (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Karakteristik Wirausaha (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Perkembangan UMKM (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.296 satuan.

Modal Usaha (X3)

- Koefisien bernilai positif 0.596 antara variable Modal Usaha (X3) dengan variable Perkembangan UMKM (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Modal Usaha (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Perkembangan UMKM (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.596 satuan.

Strategi Pemasaran (X4)

- Koefisien bernilai positif 0.208 antara variable Strategi Pemasaran (X4) dengan variable Perkembangan UMKM (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Strategi Pemasaran (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Perkembangan UMKM (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.208 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.883	.339	1.264	1.947

a. Predictors: (Constant), Strategi Pemasaran, Modal Usaha, Akad Murabahah, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,919 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Akad Murabahah (X1), variable Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3), dan Strategi Pemasaran (X4) terhadap variabel terikat yaitu Perkembangan UMKM (Y).

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah 0,883 maka koefisien determinasi berganda $0,883 \times 100\% = 88,3\%$ dan sisanya $100\% - 88,3\% = 11,7\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Perkembangan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Akad Murabahah (X1), variable Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3), dan Strategi Pemasaran (X4) sebesar 88,3%. Sedangkan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Uji parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.901	3.270		2.416	0.019
	<u>Akad Murabahah</u>	0.796	0.057	0.192	2.702	0.004
	<u>Karakteristik Wirausaha</u>	0.296	0.104	0.322	2.855	0.006
	Modal Usaha	0.596	0.106	0.096	3.908	0.008
	<u>Strategi Pemasaran</u>	0.208	0.071	0.328	2.947	0.005

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Akad Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,004 < 0,05$, sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Akad Murabahah (X1) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Perkembangan UMKM (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,006 < 0,05$, sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha (X2) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Perkembangan UMKM (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,008 < 0,05$, sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel Modal Usaha (X3) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Perkembangan UMKM (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel Strategi Pemasaran (X4) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Perkembangan UMKM (Y) **diterima**.

Pembahasan

Akad Murabahah Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

- Dengan adanya Akad murabahah pada perkembangan UMKM yang dijalankan pemilik UMKM mengalami kenaikan omzet/nilai penjualan, pendapatan usaha yang meningkat, bertambahnya peluang pengembangan usaha serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Meningkatnya omset penjualan ini berupa rata-rata penjualan yang diperoleh pelaku UMKM setiap bulannya yang semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Dengan adanya Akad murabahah pada pemilik usaha UMKM yang dijalankan pemilik UMKM sangat terbantu dan menambah keuntungan usaha mereka, karena terpenuhinya perlengkapapan kebutuhan yang dibutuhkan nasabah dalam melakukan bisnis usaha, tidak hanya itu dengan adanya pembiayaan murabahah usaha mereka mengalami peningkatan keuntungan dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja di usaha mereka. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

- Karakteristik wirausaha mendukung perkembangan UMKM dengan berbagai macam usaha di Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian menunjukkan bahwa mencari peluang, memiliki perspektif masa depan, jiwa kepemimpinan, kreativitas yang tinggi, orientasi tugas dan hasil dan kemampuan manajemen dapat mendukung perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Karakteristik wirausaha yang mendukung perkembangan UMKM yaitu orang yang percaya diri dalam menjalankan usaha, mempunyai inisiatif yang tinggi dalam mengembangkan usaha, memiliki motivasi keberhasilan yang tinggi dalam menjalankan usaha, memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, berani mengambil resiko yang ada dalam menjalankan usaha

Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

- Modal sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil dengan berbagai macam usaha yang ada di UMKM pada kabupaten sidoarjo. Dengan demikian menunjukkan bahwa modal aktif dan modal pasif dapat mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil di kabupaten sidoarjo. Hal ini menandakan bahwa modal usaha sudah besar dalam mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil di kabupaten sidoarjo akan tetapi yang perlu menjadi perhatian berkaitan dengan modal usaha yaitu tentang modal pasif. Kendala yang dihadapi para pelaku usaha dimana modal pasif yang diperoleh dari sumber-sumber modal. Apabila sumber modal yang dibutuhkan tidak tercapai maka pelaku usaha menggunakan modal seadanya yang belum sesuai dengan target modal yang di inginkan.

Strategi Pemasaran Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

- strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dilihat dari banyaknya produk-produknya yang sudah dipasarkan ke luar daerah. Hal ini tidak terlepas dari kegigihan dari wirausahaan untuk selalu memasarkan produknya baik secara online maupun offline. Untuk menarik pembeli, wirausaha berusaha memberikan label dan membuat kemasan yang menarik sesuai dengan ukuran atau berat yang diminati para konsumen sehingga orang-orang mudah mengingatnya. Strategi pemasaran yang sangat gencar dilakukan saat ini adalah online marketing. Produk-produk yang dihasilkan selalu diupload pada lapak penjualannya, dan terus diperbaharui untuk menarik minat beli konsumen. Hal ini dilakukan mengingat kondisi saat ini, akibat wabah virus Covid-19, pergerakan untuk memasarkan produk secara offline sangat terbatas. Dengan strategi seperti inilah perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat.

PENUTUP



Simpulan

Akad Murabahah Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Strategi Pemasaran Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.

Data yang dianalisis menggunakan instrument yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

Peneliti Hanya meneliti pada UMKM di kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Akad Murabahah, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan memengaruhi Perkembangan UMKM.

Hanya menguji hubungan Independen terhadap dependen.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pada UMKM Kabupaten Sidoarjo tetapi juga dilakukan pada obyek penelitian yang lain.
 - 2) Perlu dilakukan wawancara kepada seluruh responden yang memungkinkan dapat untuk dipantau secara langsung dan respon juga bisa bertanya langsung kepada peneliti perihal pertanyaan yang barangkali tidak bisa dipahami yang akhirnya jawaban tiap responden bisa peneliti kendalikan dan kejujuran jawaban mereka bisa terperoleh
 - 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Perkembangan UMKM, misalnya pencatatan keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Teknologi dan lain sebagainya.
- Peneliti diharapkan menambahkan variabel moderasi maupun mediasi.

Saran Bagi UMKM Kabupaten Sidoarjo:

- 1) Kepada pelaku UMKM disarankan agar terus meningkatkan modal usahanya serta jenis usahanya juga perlu dikembangkan sehingga akan memperoleh keuntungan usaha yang lebih banyak.
- Para pemilik usaha kecil dan menengah di kabupaten sidoarjo yang masih memiliki modal usaha yang rendah hendaknya memiliki strategi dalam memperoleh sumber modal dan jumlah modal yang digunakan untuk menjalankan usaha karena modal usaha berperan untuk mengembangkan usaha yang dijalani. Dan yang masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah hendaknya mengikuti berbagai pelatihan untuk dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Saran bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo:

- Kepada pemerintah agar terus memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM di kabupaten sidoarjo.

